

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

##### **3.1.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, menggunakan jenis penelitian kualitatif dan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2005) menjelaskan bahwa pendekatan deskriptif kualitatif merupakan sebuah pendekatan yang menciptakan suatu data yang berupa data deskriptif dengan kata-kata lisan dan tertulis dari informan atau perilaku yang diamati.

Metode deskriptif kualitatif merupakan salah satu metode dalam penelitian kualitatif, dan secara sederhana metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang mengedepankan pendekatan kualitatif sederhana dalam proses yang induktif. Proses yang induktif ini berarti bahwa penelitian deskriptif kualitatif dimulai dengan proses atau peristiwa yang bersifat menjelaskan dari mana pada akhirnya dapat ditarik generalisasi yang mewakili kesimpulan dari proses atau peristiwa tersebut. Metode deskriptif bertujuan untuk menemukan teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti terjun langsung ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, menetapkan kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, dan mengikuti pengamatan alamiah. Pemilihan jenis penelitian deskriptif disesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk menganalisis kemampuan literasi membaca siswa kelas IV SDN 1 Tegalmunjul Kabupaten Purwakarta.

### **3.1.1 Subjek dan Tempat Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV di SDN 1 Tegalmunjul yang berjumlah 27 orang siswa yang terdiri dari 15 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Dengan berbagai karakteristik siswa yaitu seperti siswa yang aktif, sedikit pasif, senang berkelompok, dan memiliki rasa ingin tahu yang tinggi.

Alokasi waktu yang digunakan untuk penelitian ini kurang lebihnya sekitar enam bulan. Dalam kurun waktu tersebut tentunya dibagi menjadi beberapa tahapan, yaitu tahapan yang pertama dilaksanakan sekitar dua bulan yang digunakan untuk observasi serta penyusunan seminar proposal. Kemudian dua bulan pada tahapan selanjutnya yaitu analisis data dan penggalan data yang dibutuhkan untuk penelitian ini dan pada tahapan terakhir yang digunakan untuk menyusun laporan hasil penelitian dan skripsi. Pada proses penelitian ini dilaksanakan di jenjang pendidikan dasar yaitu di SDN 1 Tegalmunjul Kabupaten Purwakarta.

### **3.2 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan yaitu teknik atau metode yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan 2 teknik yaitu tes dan wawancara.

#### **1. Tes**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian disini salah satunya adalah dengan tes. Tes merupakan suatu prosedur atau alat yang digunakan untuk mengukur dan mengetahui suatu yang diamati dengan tata cara atau beberapa aturan yang telah ditentukan (Arikunto, 2004: 53).

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan literasi membaca pada siswa kelas IV SDN 1 Tegalmunjul. Tes merupakan prosedur yang sistematis untuk dapat mengamati dan menjelaskan beberapa karakteristik seseorang dengan menggunakan skala numerik atau kategori. Tes disini juga berupa tugas yang diberikan kepada siswa yang harus dijawab secara lisan dan tertulis.

## 2. Wawancara

Teknik pengumpulan data yang kedua yaitu dengan wawancara. Wawancara merupakan alat pengumpulan data kedua setelah tes pada penelitian ini. Menurut Larry Cristensen (dalam Sugiyono , 2014: 188) mengemukakan bahwa wawancara adalah teknik untuk mengumpulkan data yang dimana adanya proses kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan informan. Wawancara merupakan suatu proses interaksi atau komunikasi antara peneliti dengan subjek penelitian untuk mengumpulkan informasi melalui sesi tanya jawab.

### 3.3 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data disini merupakan sebagai alat bantu bagi peneliti di dalam menggunakan metode pengumpulan. Instrumen pengumpulan data adalah alat pilihan yang digunakan peneliti dalam kegiatan pengumpulan yang mengatur dan memfasilitasi kegiatan tersebut. Alat survei yang dimaksud dengan alat yang dapat dilaksanakan berupa benda-benda seperti angket atau panduan wawancara, lembar atau panduan observasi, soal tes, skala sikap.

#### 1. Tes

Tes dalam penelitian ini untuk mengetahui capaian atau tingkatan bagaimana kemampuan literasi membaca siswa dan bertujuan untuk memperoleh data serta mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses kegiatan pembelajaran dengan menggunakan instrument tes berdasarkan teori dari Abidin (2018) sebagai berikut.

**Tabel 3.1 Rubrik Penilaian Kemampuan Literasi Membaca**

No.	Aspek yang dinilai	Tingkat ketepatan		
		3	2	1

1.	Kemampuan mengambil informasi	Siswa mampu menuliskan semua tokoh dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas” dengan benar	Siswa mampu menuliskan 2 tokoh dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas	Siswa hanya mampu menuliskan 1 tokoh saja dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas”
2.	Kemampuan membentuk pemahaman yang luas	Siswa mampu menjelaskan secara rinci mengapa kakek melepaskan ikan mas kembali ke laut	Siswa cukup mampu menjelaskan mengapa kakek melepaskan ikan mas kembali ke laut	Siswa kurang mampu menjelaskan mengapa kakek melepaskan ikan mas kembali ke laut
3.	Kemampuan mengembangkan interpretasi	Siswa mampu menuliskan secara rinci mengapa ikan mas memberikan imbalan kepada kakek	Siswa cukup mampu menuliskan mengapa ikan mas memberikan imbalan kepada kakek	Siswa kurang mampu menuliskan mengapa ikan mas memberikan imbalan kepada kakek
4.	Kemampuan merefleksi dan mengevaluasi isi teks	Siswa mampu membandingkan cerita tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki	Siswa cukup mampu membandingkan cerita tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki	Siswa kurang mampu membandingkan cerita tersebut dengan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki
5.	Kemampuan merefleksi dan mengevaluasi bentuk teks	Siswa mampu menjelaskan secara lengkap dan jelas mengapa cerita	Siswa mampu menjelaskan cukup lengkap tetapi kurang tepat	Siswa kurang mampu menjelaskan mengapa cerita

		“Nelayan dan Ikan Mas” disebut sebagai cerita fiksi.	mengapa cerita “Nelayan dan Ikan Mas” disebut sebagai cerita fiksi.	“Nelayan dan Ikan Mas” disebut sebagai cerita fiksi.
	Jumlah skor			

**Tabel 3.2 Kisi-kisi Soal Kemampuan Literasi Membaca**

No.	Aspek	Perincian Aspek	Nomor soal	Kriteria soal
1.	Kemampuan mengambil informasi	Memahami isi dan unsur-unsur dalam teks seperti tokoh, latar dan alur	1	Mudah
2.	Kemampuan membentuk pemahaman yang luas	Memahami kata dan kalimat yang tersurat didalam teks.	2	Sukar
3.	Kemampuan mengembangkan interpretasi	Memahami gagasan yang terdapat dalam teks bacaan.	3	Sedang
4.	Kemampuan merefleksi dan mengevaluasi isi teks	Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi teks	4	Sedang
5.	Kemampuan merefleksi dan mengevaluasi bentuk teks	Menganalisis hal-hal yang terdapat didalam teks	5	Sukar

**Tabel 3.3 Instrument tes**

<b>No.</b>	<b>Soal</b>	<b>Aspek</b>	<b>Perincian Aspek</b>
1.	Siapa sajakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas”?	Kemampuan mengambil informasi	Memahami isi dan unsur-unsur dalam teks seperti tokoh, latar dan alur
2.	Mengapa kakek melepaskan ikan mas kembali ke laut? Sedangkan ikan mas tersebut bisa untuk dibawa pulang oleh kakek.	Kemampuan membentuk pemahaman yang luas	Memahami kata dan kalimat yang tersurat didalam teks.
3.	Mengapa ikan mas memberikan imbalan kepada kakek?	Kemampuan mengembangkan interpretasi	Memahami gagasan yang terdapat dalam teks bacaan.
4.	Bagaimana jika kalian menjadi seorang Nelayan? Apakah yang akan kalian lakukan jika dibandingkan dengan cerita “Nelayan dan Ikan Mas”?	Kemampuan merefleksi dan mengevaluasi isi teks	Menghubungkan pengetahuan dan pengalaman yang telah dimiliki dengan isi teks
5.	Mengapa cerita “Nelayan dan Ikan Mas” disebut sebagai cerita fiksi?	Kemampuan merefleksi dan mengevaluasi bentuk teks	Menganalisis hal-hal yang terdapat didalam teks

**Tabel 3.4 Tes Kemampuan Literasi Membaca**

<b>No</b>	<b>Soal</b>	<b>Jawaban</b>
1	Siapa sajakah tokoh-tokoh yang ada dalam cerita “Nelayan dan Ikan Mas”?	
2	Mengapa kakek melepaskan ikan mas kembali ke laut? Sedangkan ikan mas tersebut bisa untuk dibawa pulang oleh kakek.	
3	Mengapa ikan mas memberikan imbalan kepada kakek?	
4	Bagaimana jika kalian menjadi seorang Nelayan? Apakah yang akan kalian lakukan jika dibandingkan dengan cerita “Nelayan dan Ikan Mas”?	
5	Mengapa cerita “Nelayan dan Ikan Mas” disebut sebagai cerita fiksi?	

## 2. Wawancara

Pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai panduan untuk melakukan wawancara kepada seluruh siswa kelas IV, guru kelas dan orang tua.

### 3.5 Pedoman Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah kamu senang membaca?	
2.	Apakah kamu tau tentang literasi membaca?	
3.	Kesulitan apa yang kamu alami ketika melaksanakan literasi membaca?	
4.	Apa motivasi kamu dalam melaksanakan literasi membaca?	
5.	Bagaimana upaya yang kamu lakukan dalam peningkatan kemampuan literasi membaca?	
6.	Menurut kamu apakah penting belajar literasi membaca?	

**Tabel 3. 6 Pedoman Wawancara Guru**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana pendapat bapak/ibu mengenai kemampuan literasi membaca pada kelas IV?	



2.	Hambatan yang ditemukan saat melakukan pembelajaran khususnya pada kegiatan literasi membaca?	
3.	Faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kemampuan literasi membaca siswa kelas IV?	
4.	Upaya apa yang bapak/ibu lakukan dalam peningkatan kemampuan literasi membaca siswa kelas IV?	
5.	Apakah fasilitas seperti buku bacaan di ruang kelas dan diperpustakaan sekolah sudah tersedia?	
6.	Bagaimana cara memberikan motivasi terhadap anak untuk dapat meningkatkan literasi membaca?	
7.	Bagaimana tanggapan bapak/ibu terhadap pentingnya siswa kelas IV dalam peningkatan kemampuan literasi membaca?	

**Tabel 3. 7 Pedoman Wawancara Orang Tua**

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apakah bapak/ibu sering membimbing anak untuk melaksanakan literasi membaca di rumah ?	

2.	Apakah bapak/ibu sudah menerapkan kegiatan literasi membaca ketika di rumah?	
3.	Apakah anak bapak/ibu mengalami kesulitan dalam kegiatan literasi membaca?	
4.	Usaha apa yang bapak/ibu lakukan untuk mengatasi masalah mengenai kemampuan literasi membaca?	
5.	Menurut bapak/ibu apa faktor yang menyebabkan anak kesulitan dalam kemampuan literasi membaca?	
6.	Apa fasilitas yang bapak/ibu sediakan untuk anak dalam melaksanakan kegiatan literasi membaca?	

Berdasarkan pernyataan yang sudah dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa untuk mengukur kemampuan literasi membaca yang dimiliki oleh siswa harus dengan beberapa aspek yang harus dinilai. Aspek tersebut yaitu: kemampuan membentuk pemahaman yang luas, kemampuan mengambil informasi, kemampuan merefleksi dan mengevaluasi isi teks, kemampuan menginterpretasi serta kemampuan merefleksi dan mengevaluasi bentuk teks.

### 3.4 Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, (1992) memaparkan bahwa terdapat tiga tahapan analisis data kualitatif yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan sebuah bentuk analisis yang mengklarifikasi dan membimbing, menajamkan serta membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sehingga dapat ditarik kesimpulan yang definitive

#### 2. Penyajian Data

Dalam proses penyajian data disini yaitu merupakan kegiatan untuk mengumpulkan beberapa informasi yang menciptakan peluang dalam pengambilan tindakan serta untuk menarik kesimpulan yang berbentuk penyajian data kualitatif atau dalam bentuk sajian yang sistematis.

#### 3. Kesimpulan

Untuk langkah terakhir dalam proses analisis data yaitu penarikan kesimpulan yang mana diambil dari awal pelaksanaan penelitian hingga hasil yang didapatkan setelah melakukan penelitian lalu dipaparkan dengan lebih mendalam dan rinci.